

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berlokasi di daya tarik wisata Cibulan serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung di daya tarik wisata Cibulan Kabupaten Kuningan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel produk wisata terbagi atas sub-variabel atraksi, aksesibilitas dan amenitas. Wisatawan memberikan penilaian terhadap atraksi sebesar 3.911 atau 78,22% yang diukur berdasarkan indikator keunikan, kemenarikan, keberagaman dan keindahan. Untuk aksesibilitas, wisatawan memberikan penilaian sebesar 1.199 atau 79,93%. Hal tersebut dikarenakan Cibulan berada di lokasi yang mudah ditemukan, selain itu dengan adanya *gate* di pinggir jalan raya membuat wisatawan tidak merasa kesulitan dalam menemukan lokasi daya tarik wisata Cibulan. Kondisi jalan yang bagus dan juga ketersediaan transportasi umum menjadi nilai tambah bagi daya tarik wisata Cibulan. Sementara dari segi amenitas yang berdasarkan pada indikator kebersihan, keramahan, kenyamanan, keamanan dan ketersediaan fasilitas, wisatawan memberikan penilaian sebesar 4.849 atau 74,60%. Dengan demikian, wisatawan memberikan tanggapan bahwa produk wisata di daya tarik wisata Cibulan secara keseluruhan berada pada kategori baik.
2. Keputusan berkunjung di daya tarik wisata Cibulan secara keseluruhan dinilai baik oleh wisatawan. Adapun indikator penilaian keputusan berkunjung adalah pemilihan produk, pemilihan merek, waktu berkunjung dan jumlah pembelian. Dari segi pemilihan produk, wisatawan memutuskan berkunjung ke Cibulan karena keunikan atraksi yang dimiliki oleh daya tarik wisata Cibulan. Dari segi pemilihan merek, wisatawan memutuskan berkunjung ke Cibulan karena kepopuleran nama yang dimiliki Cibulan. Dari segi waktu berkunjung, yang mendapat penilaian tertinggi adalah wisatawan

lebih memilih datang berkunjung saat *weekend* dibandingkan hari-hari lain. Dan dari segi jumlah pembelian, wisatawan memutuskan akan merekomendasikan daya tarik wisata Cibulan kepada orang lain.

3. Berdasarkan pengolahan data, ditemukan bahwa koefisien regresi yang dihasilkan bernilai positif. Artinya, produk wisata memang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di daya tarik wisata Cibulan. Pada hasil uji koefisien determinasi, produk wisata memberikan kontribusi sebesar 33,7% terhadap keputusan berkunjung di daya tarik wisata Cibulan. Sementara 66,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti misalnya faktor promosi dan lain-lain. Adapun tingkat pengaruh yang dihasilkan dapat dikategorikan lemah.

5.2. Saran

1. Pada sub-variabel atraksi, indikator keberagaman mendapatkan nilai yang terendah. Wisatawan menilai jika atraksi harus ditambahkan lagi, terutama atraksi untuk anak-anak. Karena pada saat melakukan penelitian, yang dapat dilakukan anak-anak hanyalah berenang saja. Seperti misalnya pada saat melakukan pra-penelitian, pihak pengelola mengatakan jika sebelumnya sudah ada wahana *waterball* hanya saja karena ada alat yang rusak, wahana tersebut tidak dioperasikan lagi. Maka pihak pengelola diharapkan segera memperbaiki kerusakan tersebut agar wahana tersebut dapat dioperasikan kembali.
2. Pada sub-variabel amenitas, indikator kebersihan mendapatkan penilaian terendah. Wisatawan mengeluhkan tentang toilet yang kurang terjaga kebersihannya. Dimana terdapat banyak lumut pada dinding toilet, lantai yang licin dan juga toilet mengeluarkan bau tidak sedap. Pihak pengelola dapat memperbaiki toilet dengan cara mengecat ulang agar toilet tampak lebih bersih dan baru. Selain itu, pihak kebersihan daya tarik wisata Cibulan juga dapat melakukan perawatan kebersihan secara rutin untuk menjaga agar toilet tetap bersih.

3. Pada saat sedang melakukan penelitian dan menyebarkan kuesioner, beberapa wisatawan tidak mengetahui jika di daya tarik wisata Cibulan terdapat atraksi sumur tujuh dan *flying fox*. Maka pihak pengelola dapat membuat papan informasi yang menunjukkan dan menjelaskan apa saja atraksi yang terdapat di daya tarik wisata Cibulan. Atau membuat papan petunjuk yang diletakkan di lokasi yang mudah terlihat oleh wisatawan. Selain itu pihak pengelola juga dapat menambahkan media interpretasi tentang ikan dewa sehingga wisatawan dapat berwisata sambil mendapatkan ilmu juga.
4. Beberapa wisatawan merasa terganggu dengan adanya kotak sumbangan di setiap sumur yang terdapat di sumur tujuh. Walaupun bersifat sukarela, namun wisatawan merasa seperti terkesan memaksa. Maka pihak pengelola dapat meninjau lagi keberadaan kotak sumbangan tersebut. Sebaiknya kotak sumbangan hanya diletakkan di pintu masuk saja dan meniadakan kotak sumbangan di setiap sumur. Atau jika tidak, pihak pengelola dapat langsung menentukan saja besarnya tiket masuk yang harus dibayarkan wisatawan untuk masuk ke area sumur tujuh. Dengan demikian wisatawan tidak merasa terganggu dengan adanya kotak sumbangan dan juga membayar dalam jumlah yang seragam.